

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang diperlukan oleh umat manusia yang akan dimulai semenjak ia dilahirkan ke dunia dan akan terus berlanjut sampai nanti ia dewasa. Pendidikan yang diwajibkan di Indonesia adalah selama 9 tahun yang dimulai sejak usia dasar. Bapak pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan mengenai arti pendidikan; “Pendidikan adalah tuntunan dalam sebuah hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya adalah bahwa pendidikan itu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak tersebut, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya”.² Pendidikan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia.³

Dalam perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.⁴

² Sari Dewi Pristiwanti Desi, Badariah Bai, Hidayat Sholeh, “Pengertian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (2022).

³ Yoga Catur Prasetyo, *Pengembangan Media Pembelajaran IPA Pop Up Book Materi Daur Hidup Hewan Untuk Kelas V MI/SD*, 2020.

⁴ Pristiwanti Desi, Badariah Bai, Hidayat Sholeh, “Pengertian Pendidikan.”

Pembelajaran merupakan suatu hubungan dalam komunikasi yang terjadi diantara pendidik dengan peserta didik yang mana keberhasilan peserta didik tersebut mengacu pada cara seorang pendidik dalam menyampaikannya. Pembelajaran merupakan suatu usaha yang secara sadar dan interaksi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik atau bisa dikatakan antara peserta didik dengan peserta didik yang lain atau bahkan sebaliknya dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Interaksi dalam pembelajaran dapat mengubah perilaku maupun cara peserta didik berfikir dalam membentuk sebuah perubahan pengetahuan dalam pencapaian hasil belajar. Pembelajaran dalam hal ini mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan siswa, kebiasaan sikap, perilaku siswa. Keyakinan tujuan, kepribadian peserta didik, dan persepsi peserta didik terhadap sesuatu. Pembelajaran pada saat ini hanya berjalan dalam satu arah, sedangkan pendidik hanya menjadi fasilitator atau yang memberikan arahan kepada peserta didik sehingga para peserta didik harus berperan aktif dalam pembelajaran.⁵

Proses belajar adalah suatu aktivitas terpenting bagi peserta didik yang mana melibatkan seluruh peralatan dasar yang dimiliki, kemampuan dan kesediaan untuk selalu siap dan senang dalam melakukannya. Dalam hal ini guru adalah satu faktor yang sangat penting sekali dalam dunia pendidikan karena senjata guru adalah ujung tombaknya, orang yang berdiri di depan di hadapan peserta didik yang memulai langkah demi kebahagiaannya di masa depan. Hasil optimal dalam proses belajar bisa tercapai jika dalam interaksi edukatif khususnya antara guru dan peserta didik melakukannya dengan kesadaran penuh akan fungsi dan tugasnya masing-

⁵ Tri Ayu Astuti et al., "Pembelajaran Berbasis Masalah Biologi Pada Aspek Kognitif: Sebuah Meta-Analisis," *jurnal pendidikan biologi* (2019): 67–74.

masing. Guru yang utama harus melengkapi diri dengan pengetahuan dan relasi yang cukup banyak.⁶

Media pembelajaran bisa dijadikan jembatan untuk informasi yang tidak tersampaikan oleh seorang pendidik kepada peserta didik, sehingga materi tersebut bisa tersampaikan karena pada umumnya media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang mampu sebagai alat untuk menyalurkan sebuah pesan dari pengirim ke penerima sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Media belajar tidak hanya ada satu jenis akan tetapi mempunyai banyak jenis salah satu diantara banyaknya jenis yakni media pembelajaran mampu menjanjikan sebuah gambaran yang nyata akan sesuatu sehingga media belajar tersebut dibuat dengan tujuan membantu menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif. Pada kenyataannya sekarang masih banyak guru yang belum maksimal menjadikan media pembelajaran sebagai alat transfer materi ajar padahal media pembelajaran bisa menunjang permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran seperti fasilitas sekolah yang tidak memadai. Meskipun sekarang adalah zaman serba modern tapi masih banyak sekolah-sekolah yang tidak mempunyai fasilitas lengkap terutama dalam hal elektronik seperti LCD proyektor, kemudian alat-alat peraga dan lain-lain.

Dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menciptakan inovasi pembelajaran dengan berbantuan media pembelajaran agar setiap siswa tertarik untuk belajar sehingga siswa dapat menguasai materi tersebut. Inovasi dalam pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap

⁶ M. Si Dr. Hj Retno Indayati, *Psikologi Pendidikan*, ed. M.Pd Nur Kholis (Tulungagung: Centre For Studying and Milieu Development (CESMID), 2018).

berbagai komponen penunjang dalam proses penyampaian materi dari guru kepada siswa. Inovasi pembelajaran ini mampu mendorong kegiatan pembelajaran yang sangat kondusif dan efektif dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Dengan inovasi dalam sebuah pembelajaran, maka proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan bermakna yang mana sebagai sarana meningkatkan kemampuan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun dengan optimal.

Media pembelajaran menjadi salah satu alat alternatif yang bisa mempermudah proses penyaluran pesan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga dapat meningkatkan minat, perhatian peserta didik untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang optimal siswa dapat menguasai setiap materi yang diajarkan oleh pendidik dan akan berdampak terhadap tercapainya tujuan pembelajaran karena materi yang disampaikan akan dikemas dengan kreatif dan semenarik mungkin.

Selama ini masih jarang sekali inovasi dalam media pembelajaran, kebanyakan hanya sebatas materi yang disampaikan saja. Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan pada saat pelaksanaan magang di MTs. Darul Falah Bendiljati Kulon dalam pembelajaran masih kurang dalam hal media pembelajaran dikarenakan fasilitas yang ada di madrasah masih kurang lengkap atau masih kurang memadai. Media pembelajaran yang digunakan juga masih kurang inovatif sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Ketika pembelajaran dimulai banyak peserta didik yang merasa mengantuk dan kurang bersemangat dikarenakan tidak ada media pendukung dalam pembelajaran yang mana hanya

menggunakan media papan tulis saja dan buku pedoman siswa ditambah lagi peserta didiknya banyak yang bermukim di pondok pesantren.

Berdasarkan hasil observasi materi pembelajaran banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari materi sistem pencernaan manusia. Proses mengubah makanan dari yang awalnya besar menjadi lebih kecil dan lebih halus lagi disebut dengan sistem pencernaan serta membuka molekul makanan kompleks menjadi molekul yang sederhana dengan menggunakan enzim dan organ pencernaan⁷. Proses pencernaan makanan terjadi secara fisik dan kimiawi, sehingga proses pencernaan terbagi menjadi dua yaitu proses pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Pencernaan mekanis adalah proses dimana makanan dipecah secara fisik yang kemudian dipecah menjadi potongan-potongan yang kecil. Sedangkan proses pencernaan secara kimiawi adalah proses dimana tubuh menyerap partikel makanan dengan bantuan enzim pencernaan. Saluran pencernaan adalah saluran yang berkesinambungan mulai dari mulut hingga sampai ke anus⁸. Pembelajaran sistem pencernaan tidak hanya bisa dilakukan dengan menggunakan buku paket atau buku ajar yang mana pada umumnya hanya berupa tulisan dan gambar. Jika buku yang digunakan hanya berupa tulisan dan gambar secara garis besar saja, maka pelajaran biologi khususnya pada pencernaan lambung akan sulit untuk difahami dengan baik terlebih dalam hal mengingat apa yang sudah di pelajari. Jika dengan adanya media yang inovatif, interaktif dalam pembelajaran sistem pencernaan maka secara tidak langsung pembelajaran akan lebih menarik, efektif dan lebih jelas. Para peserta

⁷ Sari Nopita Liza, "Konsep Sistem Pencernaan Pada Manusia Berdasarkan Al-Quran Dan Hadits," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 3 (2022): 244–251.

⁸ Ahmad Husairi et al., *Sistem Pencernaan -Tinjauan Anatomi, Histologi, Biologi, Fisiologi Dan Biokimia*, ed. Ainawati Meva (Purwokerto: CV IRDH, 2020), www.irdhcenter.com.

didik juga akan lebih memahami bagaimana urutan dari sistem pencernaan pada manusia.

Penelitian ini memberikan solusi untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan yaitu dengan menggunakan media *pop up book*. *Pop up book* adalah salah satu diantara macam atau ragam media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran di dalam kelas. *Pop up book* ini adalah sebuah media buku yang didalamnya memuat informasi yang dikemas secara ringkas dan dilengkapi dengan gambar yang terlihat 3 dimensi dengan nuansa yang menakjubkan. Media *pop up book* dengan tampilannya yang memvisualisasikan suatu bentuk dengan cara dilipat, bergerak dan timbul mampu memberikan kesan yang menarik, mengejutkan ketika membuka setiap halamannya. Selain itu *pop up book* dengan tampilan 3 dimensinya juga mampu membangun wawasan serta memperluas pengetahuan siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang pengembangan media *pop-up book* pada materi sistem pencernaan manusia kelas V sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Irawati, Nataria Wahyuning Subayani, dan Ismail Marzuki pada tahun 2023. Penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi memperoleh skor 97,4 dengan kategori sangat valid, kemudian hasil respon siswa memperoleh skor 95,3% dengan kategori praktis. Hasil keefektifan diperoleh dari nilai *preetest* sebesar 77,5 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 93,75 dan terjadi peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *pop*

up book mampu meningkatkan hasil belajar dan sangat efektif ketika digunakan serta sangat valid dan praktis digunakan.⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang pengembangan media pembelajaran *pop-up book* pada mata pelajaran IPA kelas III sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan oleh Elisa Diah Masturah, Luh Putu Putrini Mahadewi, dan Alexander Hamonangan Simamora pada tahun 2018. Hasil penelitian ini dinyatakan valid dengan nilai skor 95,8% dari ahli materi, dan 98,5% dari ahli media. Pada hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan skor 91,67 dan uji coba lapangan 90,08% sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Sedangkan pada keefektifan menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 53,33 dan *posttest* 88,21 dan diperoleh t-hitung (22,08) > (2,009) sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* efektif digunakan yang mana terbukti dengan hasil *posttest* yang mengalami peningkatan.¹⁰

Berdasarkan hasil survei angket analisis kebutuhan yang saya telah di isi oleh 40 responden, didapatkan bahwa sebanyak 72,7% siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem pencernaan. 77,2% siswa sudah mengetahui materi sistem pencernaan secara dasar. 70% siswa belum mempelajari sistem pencernaan. 88,6% siswa tertarik lebih jauh untuk mengetahui materi sistem pencernaan. Dan dari semua respondem rata-rata menggunakan media pembelajaran buku dan internet. 52,2% siswa mengetahui apa itu media pembelajaran *pop up book* dan 95,4 setuju

⁹ Alfira Safitri and Nataria Wahyuning Subayani, "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023): 125.

¹⁰ E D Masturah, L P P Mahadewi, and ..., "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganeshha* 6, no. 2 (2018): 212–221, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>.

jika media ini dikembangkan dengan desain yang menarik, berupa gambar dan penjelasan singkat, mudah difahami, warna sesuai dan menarik.

Namun seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan mendapatkan pengaruh akan maraknya kemajuan dalam bidang teknologi sehingga dalam proses pembelajaran di dalam kelas menuntut untuk dapat mengikuti dengan adanya perkembangan yang ada. Meskipun demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih sangat jarang sekali digunakan atau dimanfaatkan dengan optimal. Oleh karena itu juga diperlukan adanya inovasi dengan memasukan unsur teknologi dalam pembuatan media pembelajaran seperti dalam penelitian ini dengan menambahkan fitur *quick response code* atau biasa disingkat *QR. Code*. *QR. Code* adalah pengembangna dari barcode satu dimensi yang dapat dibaca menggunakan kamera handphone yang terhubung dengan aplikasi *barcode scanner*.¹¹

Media pembelajaran *pop up book* ber *QR. Code* ini menjadi salah satu upaya dalam pemanfaatan teknologi yang berkembang yang mana berupa kode akses secara cepat yang evolusi dari barcode. *QR. Code* dalam media *pop up book* ini apabila discan maka akan menampilkan materi yang lebih terperinci lagi mengenai materi pada sistem pencernaan mulai dari pengertian sampai pada bagian-bagian penyusun setiap organ sistem pencernaan. *QR. Code* ini ada disetiap halaman *pop up book*. Penelitian yang akan dilakukan pebedaanya dengan penelitian lain yaitu dalam *pop up book* yang biasanya hanya berupa gambar dan penjelasan singkat atau bahkan hanya gambar saja akan tetapi dalam *pop up book* ini juga dilengkapi

¹¹ Mohamad Ali Murtadho, Novan Adi Musthofa, Siti Mutrofin, "Implementasi Quick Response (Qr) Code Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan Unified Modelling Language (Uml)," *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika* 10, no. 1 (2016): 42–50.

dengan adanya fitur *QR. Code* yang bisa diakses secara online. Dalam *QR. Code* berisi penjelasan yang lebih lengkap lagi mengenai materi yang dibahas dan *QR. Codenya* ada disetiap halaman *pop up book* yang mana pada setiap halaman berbeda pembahasannya sehingga peserta didik bisa menambah wawasan dan lebih mengetahui lebih dalam lagi mengenai materi sistem pencernaan.

Pada penelitian yang berjudul pengembangan media *pop up book* menggunakan *barcode* materi ekosistem dan jaring-jaring makanan untuk siswa kelas V sekolah dasar. Hasil dari penelitian mendapatkan nilai presentase 88,1% dengan kategori sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi. Pada hasil uji coba terbatas mendapatkan skor 96.8% dan uji luas sebesar 95,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* menggunakan *barcode* ini sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran.¹²

Guna menyelesaikan permasalahan yang ada dan memenuhi kebutuhan media pembelajaran di tengah keterbatasan fasilitas sekolah yang ada, media pembelajaran *Pop-Up Book* dirasa tepat. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book* dan melakukan penelitian skripsi dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book Ber Qr Code* Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

¹² Retno Laely Puspita Sari, "Pengembangan Media Pop-Up Menggunakan Barcode Materi Ekosistem Dan Jaring-Jaring Makanan Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *jurnal pendidikan* (2023): 7.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Belum adanya inovasi dalam media pembelajaran yang digunakan.
- 2) Kurang maksimalnya guru dalam dan memanfaatkan media pembelajaran.
- 3) Perlu adanya media belajar yang menarik, praktis, dan sistematis sehingga dapat menambah pengetahuan peserta didik.

b. Pembatasan Masalah

- 1) Penelitian ini hanya membahas materi sistem pencernaan
- 2) Subjek penelitian ini kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, Tulungagung.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka pertanyaan yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana desain pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* ber *QR. Code* pada materi sistem pencernaan manusia untuk kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?
- b. Bagaimana kevalidan media pembelajaran *Pop Up Book* ber *QR. Code* pada materi sistem pencernaan manusia untuk kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?
- c. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran *Pop Up Book* ber *Qr Code* pada materi sistem pencernaan untuk kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?

- d. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *Pop Up Book* ber *QR. Code* pada materi sistem pencernaan manusia untuk kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

- a. Mendeskripsikan desain pengembangan media pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* ber *QR. Code* pada materi sistem pencernaan manusia untuk kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
- b. Mendeskripsikan kevalidan media pembelajaran *Pop Up Book* ber *QR. Code* pada materi sistem pencernaan manusia untuk kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
- c. Mendeskripsikan kepraktisan media pembelajaran *Pop Up Book* ber *QR. Code* pada materi sistem pencernaan manusia untuk kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
- d. Mendeskripsikan keefektifan media pembelajaran *Pop Up Book* ber *QR. Code* pada materi sistem pencernaan manusia untuk kelas VIII MTs. Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu:

- a. Produk media pembelajaran berbasis media cetak yakni *pop up book* dan dilengkapi *QR. Code* yang nantinya akan digunakan oleh pendidik sebagai alat bantu dalam pembelajaran pada sistem pencernaan manusia.
- b. Produk *pop up book* berisi mengenai materi organ-organ sistem pencernaan.
- c. Produk media pembelajaran ini berbentuk *hardcopy* dengan sampul yang bergambar sesuai dengan isi sistem pencernaan manusia.
- d. Produk *pop up book* di desain dengna menerapkan gambar 3D (tiga dimensi) dimana setiap halaman yang dibuka gambarnya timbul dan bergerak.
- e. Materi yang terdapat di dalam *pop up book* dikemas secara ringkas dan jelas sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi.
- f. Produk media pembelajaran *pop up book* bisa digunakan baik itu secara individu atau secara berkelompok.
- g. Produk media pembelajaran *pop up book* mudah diopreasionalkan dalam pembelajaran.
- h. Isi produk media pembelajaran *pop up book* terdiri dari beberapa komponen yaitu:
 - a. Sampul
 - b. Kata pengantar
 - c. Kompetensi dasar
 - d. Materi pokok
 - e. Biodata peneliti
 - f. Daftar pustaka

E. Manfaat Pengembangan

Pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaat secara teoritis dan praktis:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan pengetahuan khususnya mengenai sistem pencernaan manusia

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil pengembangan ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Masyarakat secara umum

Masyarakat dapat mengetahui media pembelajaran *pop up book* ber *QR. Code* pada sub bab materi sistem pencernaan manusia.

2. Pendidik

Pendidik diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran *pop up book* ber *QR. Code* pada sub bab materi sistem pencernaan manusia sebagai sumber belajar pada mata pelajaran biologi.

3. Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran *pop up book* ber *QR. Code* ini untuk belajar dan memahami materi sistem pencernaan manusia tentang apa saja organ yang termasuk sisten pencernaan, dan bagaimana mekanisme pencernaan pada manusia dengan baik.

4. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi para peneliti lainnya.

F. Penegasan Istilah

Menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya sebuah penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik itu yang berupa fisik maupun teknik dalam sebuah proses pembelajaran yang dapat membantu pendidik mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹³

b. *Pop Up Book*

Pop up book adalah jenis buku yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika membuka tiap halamannya. *Pop up book* dikenal juga dikenal dengan teknik rekayasa kertas atau *paper crafting*, *pop up book* mengandung unsur hiburan melalui gambar ilustrasi di dalamnya yang bisa dibentuk, bisa bergerak, dan dapat menimbulkan efek timbul atau tiga dimensi pada tiap halamannya.¹⁴

c. *QR Code*

QR Code adalah suatu jenis kode matriks atau kode batang dua dimensi yang dikembangkan oleh Densi Wave. *QR Code* adalah sebuah simbol jenis matriks dengan struktur sel yang disusun didalam kotak yang terdiri dari pola fungsi

¹³ Diyan Yusri Ahmad Zaki, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 812.

¹⁴ nanda Widyani Alviolita and Miftakhul Huda, "Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* (2019): 49.

untuk membuat pembacaan muda dan area data tempat data yang disimpan. *QR Code* mempunyai pola pencari, pola penelusuran, pola waktu, dan zona tenang.¹⁵

d. Sistem pencernaan manusia

Sistem pencernaan adalah sebuah proses yang dilakukan oleh sistem organ pencernaan dalam. mengolah makanan agar dapat diserap nutrisinya dan diubah menjadi energi. Makanan yang kita makan setiap harinya tidak bisa diserap secara langsung dan juga tidak bisa digunakan oleh tubuh secara langsung akan tetapi harus melalui proses pencernaan terlebih dahulu oleh organ-organ pencernaan.¹⁶

2. Penegasan Operasional

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan dalam pembelajaran atau yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran peserta didik guna meningkatkan pemahaman serta minat belajar peserta didik dalam pembelajaran.

b. *Pop Up Book*

Pop Up Book adalah buku yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik yang bukan hanya berisi tentang tulisan materi akan tetapi juga dilengkapi dengan gambar yang bisa muncul atau 3 dimensi.

c. *QR Code*

¹⁵ Farid Saeful Gani, "Implementasi Quick Response (Qr) Code Pada Aplikasi Inventarisasi Barang Berbasis Android (Studi Kasus: Sma Negeri 1 Banjarsari," *Thesis, Universitas Siliwangi*. (2019): 16.

¹⁶ Anisa, Zulfirah Tiara Arifin, and Nurkhaira Sukma, "Prosiding Seminar Nasional Biologi VI Anisa* Augmented Reality: Pembelajaran Interaktif Sistem Pencernaan Manusia, " *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI* (2017): 184–189.

QR. code adalah sebuah kode barkot atau kode dengan 2 dimensi yang dapat digunakan dalam beberapa bidang salah satunya dalam bidang pendidikan yang mana digunakan untuk menyimpan sebuah materi pembelajaran.

d. Sistem pencernaan

Sistem pencernaan adalah sebuah proses yang diawali dengan memasukkan makanan melalui mulut, mengancurkan makanan, sampai membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan lagi oleh tubuh kita.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi pengembangan ini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan skripsi. Sistematika pembahasan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup, berikut ini rincian sistematika penilaian:

1. Bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampirab, dan abstrak.
2. Bagian inti meliputi lima bab yang masing-masing terdiri dari sub bab berikut:
 - a. BAB I Pendahuluan : A. latar belakang masalah, B. rumusan masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Hipotesis Penelitian, E. Kegunaan Penelitian, F. Spesifikasi Produk, G. Penelitian Terdahulu, H. Definisi Operasional, dan I. Sistematika Pembahasan.
 - b. BAB II Landasan Teori : A. Landasan Teori, B. Kerangka Berfikir.

¹⁷ E A Irawati, N W Subayani, and ..., "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah Dasar," *BADA'A: Jurnal Ilmiah ...* (2023): 1–8.

- c. BAB III Metode Penelitian: A. Jenis Penelitian, B. Model Pengembangan, C. Prosedur Pengembangan : 1. Analisis (*Analysis*), 2. Desain (*Design*), 3. Pengembangan (*Development*), 4. Implementasi (*Implementation*), 5. Evaluasi (*Evaluation*).
 - d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.
 - e. BAB V Kesimpulan.
3. Bagian penutup